

BAB IV

KESIMPULAN

Adapun simpulan yang dapat diambil dari KTTA ini adalah sebagai berikut:

1. Secara umum pandemi COVID-19 telah mempengaruhi capaian realisasi PNBP yang dilaksanakan oleh unit Regident Polres Sibolga pada SAMSAT Sibolga. Sebelum adanya pandemi yaitu pada tahun 2019, total capaian realisasi PNBP Polres Sibolga adalah sebesar Rp2.428.325.000. Namun pada tahun 2020 atau saat terjadinya pandemi, penerimaan PNBP Polres Sibolga perlahan menurun dan hanya mencapai Rp1.988.690.000 hingga akhir tahun 2020. Penerimaan PNBP tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan yaitu turun hingga 18,10%. Kemudian pada tahun 2021 penerimaan PNBP Polres Sibolga mulai membaik seiring pandemi COVID-19 yang sudah mulai terkendali di Kota Sibolga. Hingga Desember 2021 penerimaan PNBP Polres Sibolga mencapai Rp2.127.830.000 atau meningkat sebesar 6,9%.
2. Kebijakan relaksasi PPnBM yang diterapkan dari Maret hingga Desember 2021 memberi dampak terhadap penerimaan PNBP Polres Sibolga untuk jenis PNBP Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB), Penerbitan Tanda Coba Nomor Kendaraan Bermotor (TCKB), dan Penerbitan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKP). Hal ini dapat dilihat dari penambahan volume layanan untuk

ketiga jenis PNBPN tersebut yang otomatis juga meningkatkan penerimaan PNBPN. Untuk layanan penerbitan TCKB hanya terdapat permintaan untuk kendaraan roda dua. Hal ini berarti peningkatan volume atau penerimaan PNBPN untuk jenis layanan ini tidak dipengaruhi oleh adanya relaksasi PPnBM karena relaksasi tersebut hanya berlaku untuk jenis kendaraan roda empat. Sementara untuk jenis PNBPN BPKB, pada tahun 2021 mencatat total volume layanan sebanyak 2.344 dimana terdapat 149 layanan untuk penerbitan BPKB kendaraan roda empat atau lebih baru. Volume layanan tersebut meningkat dari tahun sebelumnya dimana pada tahun 2020 terdapat 2.010 layanan penerbitan BPKB. Dari total tersebut terdapat 131 layanan untuk penerbitan BPKB kendaraan roda empat atau lebih baru. Kemudian untuk jenis PNBPN TNKB pada tahun 2020 terdapat 3.851 layanan dimana terdapat 560 layanan untuk penerbitan TNKB kendaraan roda empat atau lebih baru. Kemudian pada tahun 2021 meningkat menjadi 4.049 layanan dimana terdapat 611 layanan untuk penerbitan TNKB kendaraan roda empat atau lebih baru. Dengan analisis perhitungan maupun perbandingan langsung atas data realisasi tersebut, terdapat korelasi positif antara realisasi PNBPN TNKB, TCKB, dan BPKB dengan penerapan kebijakan relaksasi PPnBM.

3. Berdasarkan hasil uji analisis yang dilakukan pada realisasi penerimaan PNBPN Polres Sibolga secara khusus pada penerimaan PNBPN BPKB dan TNKB menunjukkan dua hasil yang berbeda. Dari hasil uji analisis terhadap realisasi BPKB dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan PNBPN setelah diterapkannya kebijakan relaksasi PPnBM. Rata-rata meningkat dari

41.233.928,57 menjadi 48.112.500,00. Namun untuk hasil uji analisis terhadap realisasi TNKB menunjukkan hasil yang berbeda. Meskipun *mean* menunjukkan adanya kenaikan yaitu dari 21.308.571,43 menjadi 22.252.000,00, namun *p-value* menunjukkan hasil yang lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha=0,05$ yakni di angka 0.322767848. Sehingga dapat disimpulkan bahwa belum cukup bukti untuk mengatakan terjadi perbedaan penerimaan PNPB TNKB setelah diterapkannya kebijakan relaksasi PPnBM.

4. Pelaksanaan PNPB yang dilaksanakan oleh Polres Sibolga pada SAMSAT Sibolga pada tahun 2020-2021 menghadapi kendala eksternal yaitu adanya pandemi COVID-19. Pandemi mempengaruhi penerimaan PNPB yang dilaksanakan oleh Polres Sibolga. Pandemi juga membuat SAMSAT Sibolga menerapkan mekanisme layanan yang sesuai dengan protokol kesehatan atau peraturan yang berlaku pada Kota Sibolga dalam mencegah penyebaran virus COVID-19.